

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENYAJIAN DATA
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DI
KELAS V SD NEGERI 10 SARIK ALAHAN TIGO
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan*



Oleh :

ZIKRA ZULFANI

NIM. 18129339

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

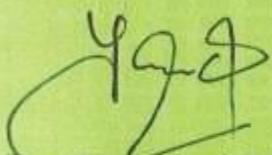
**PENINGKATAN HASIL BELJAR PENYAJIAN DATA
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS V SD NEGERI 10 SARIK ALAHAN TIGO
KABUPATEN SOLOK**

Nama : Zikra Zulfani
NIM/BP : 18129339/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

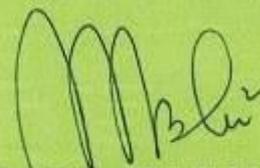
Padang, Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP.19601202 198803 200 1



Dr. Melva Zainil, M.Pd
NIP. 19740116 200312 2 002

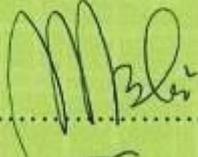
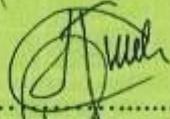
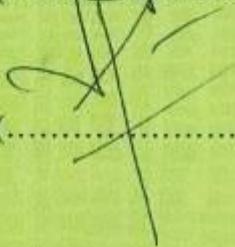
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SD Negeri 10 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok
Nama : Zikra Zulfani
NIM : 18129339
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Melva Zainil, M. Pd	 (.....)
Anggota	: Dra. Hamimah, M.Pd	 (.....)
Anggota	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D	 (.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Zikra Zulfani

NIM : 18129339

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data Dengan *Model Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SD Negeri 10 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok

Dengan ini bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dengan bantuan ibu dosen pembimbing, ibu dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Zikra Zulfani

NIM. 18129339

ABSTRAK

Zikra Zulfani, 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data Dengan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SD Negeri 10 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 10 Sarik Alahan tigo. Guru belum maksimal menggunakan model pembelajaran yang berbasis masalah dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan nyata. Sehingga berdampak pada peserta didik yang kurang memahami pembelajaran yang disampaikan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar penyajian data dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 10 Sarik Alahan Tigo.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan sekali pertemuan. Masing – masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 10 Sarik Alahan Tigo yang berjumlah 21 orang terdiri dari 10 peserta didik laki – laki dan 11 peserta didik perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan RPP pada siklus I rata – rata 80% dengan kualifikasi baik (B) meningkat menjadi 97% dengan kualifikasi sangat baik (A) pada siklus II. Pada hasil observasi dari aspek guru kualifikasi siklus I rata – rata 60% dengan kualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 96% dengan kualifikasi sangat baik (A) pada siklus II. Pada hasil observasi dari aspek peserta didik pada siklus I rata – rata 68% dengan kualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 92% dengan kualifikasi sangat baik (A) pada siklus II. Sedangkan hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh rata – rata 72 dengan kualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 92 dengan kualifikasi sangat baik (A) pada siklus II. Dengan demikian , dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran penyajian data di kelas V SDN 10 Sarik Alahan Tigo.

Kata kunci : Model *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Penyajian Data

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SD Negeri 10 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok”**.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Departemen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP.
3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku dosen penguji I dan Bapak Dr. Syafri Ahmad, M.Pd Ph.D selaku dosen penguji II yang telah memberikan ilmu, arahan kritikan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Seluruh Bapak dan Ibuk dosen program S1 PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam penelitian menimba ilmu.

5. Kepada yang terkasih ibunda Titin Sumarni, ayahanda Zulfani Chandra dan adik Muhammad Ziyad Zulfan yang selalu memberi dukungn, semangat, motivasi, nasehat dan doa yang senantiasa dikirimkan.
6. Ibu Titin Sumarni, S.Pd.I selaku kepala sekolah SDN 10 Sarik Alahan Tigo, ibu Yulia Fitri, S.Pd.I selaku guru kelas V SDN 10 Sarik Alahan Tigo dan seluruh guru beserta staf SDN 10 Sarik Alahan Tigo.
7. Sahabat - sahabatku Kurniawan Sandi, Ridwan, Hadif Alfiansyah, Rizky Putra Pratama, Rido Fernando yang sudah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti doakan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya Aamiin ya Rabbal'alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang Juni 2022
Peneliti

Zikra Zulfani
18129339

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Jenis – jenis Belajar.....	11
2. Hakikat Hakikat <i>Problem Based Learning</i>	14
a. Pengertian Model Pembelajaran	14
b. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	15
c. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i>	18

d. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i>	22
e. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i>	23
f. Langkah – langkah <i>Problem Based Learning</i>	25
3. Hakikat Matematika	27
a. Materi Penyajian Data di Kelas V SD.....	27
b. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Dalam Pembelajaran Penyajian Data	32
B. Kerangka Teori.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Setting Penelitian	38
B. Rancangan Penelitian	39
C. Prosedur Penelitian.....	45
D. Data dan sumber data	49
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian	51
F. Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Siklus 1 Pertemuan 1.....	58
2. Siklus 1 Pertemuan2.....	84
3. Siklus 2.....	110
B. Pembahasan.....	129

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Penyajian Data dengan Model <i>Problrm Based Learning</i> di Kelas V SDN 10 Sarik Alahan Tigo	130
2. Pembelajaran Penyajian Data dengan Model <i>Problem Based Learning</i> di Kelas V SDN 10 Sarik Alahan Tigo	132
3. Hasil Belajar Data dengan Model <i>Problem Based Learning</i> di Kelas V SDN 10 Sarik Alahan Tigo	135
BAB V SIMPULAN dan SARAN	140
A. Simpulan	140
B. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA	143

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran Siklus 1 Pertemuan 1

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1 Pertemuan 1	148
Lampiran 2. Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	159
Lampiran 3. Hasil Diskusi Kelompok (LDK) Siklus 1 Pertemuan 1	163
Lampiran 4. Muatan Matematika Siklus 1 Pertemuan 1.....	167
Lampiran 5. Kisi – kisi dan Lembar Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1	168
Lampiran 6. Hasil Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1	171
Lampiran 7. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1.....	174
Lampiran 8 , Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 1	175
Lampiran 9. Hasil Pengamatan Guru Siklus 1 Pertemuan 1	179
Lampiran 10. Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1.....	183
Lampiran 11. Hasil Penilaian Sikap Siklus 1 pertemuan 1.....	187
Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1.....	190
Lampiran 13. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Silklus 1 Pertemuan 1	192

Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 1 195

Daftar Lampiran Siklus 1 Pertemuan 2

Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1

Pertemuan 2 197

Lampiran 16. Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2 208

Lampiran 17. Hasil Diskusi Kelompok (LDK) Siklus 1 Pertemuan 2 210

Lampiran 18. Muatan Matematika Siklus 1 Pertemuan 2..... 214

Lampiran 19. Kisi – kisi dan Lembar Evaluasi Siklus 1 Pertremuan 2 215

Lampiran 20. Hasil Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 2 219

Lampiran 21. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 2..... 229

Lampiran 22. Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 2 232

Lampiran 23. Hasil Pengamatan Guru Siklus 1 Pertemuan 2 236

Lampiran 24. Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 2..... 240

Lampiran 25. Hasil Penilaian Sikap Siklus 1 Pertemuan 2 244

Lampiran 26. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan

2 246

Lampiran 27. Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan

2..... 248

Lampiran 28. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 2	251
Lampiran 29. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus 1	253
Lampiran 30. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Guru Siklus 1	255
Lampiran 31. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus 1	257
Lampiran 32. Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus 1	259
Daftar Lampiran Siklus 2	
Lampiran 33. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2	261
Lampiran 34. Media Pembelajaran Siklus 2	272
Lampiran 35. Hasil Diskusi Kelompok (LDK) Siklus 2	277
Lampiran 36. Muatan Matematika Siklus 2	281
Lampiran 37. Kisi – kisi dan Lembar Evaluasi Siklus 2	282
Lampiran 38. Hasil Evaluasi Siklus 2	286
Lampiran 39. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus 2	295
Lampiran 40. Hasil Pengamatan RPP Siklus 2	298
Lampiran 41. Hasil Pengamatan Guru Siklus 2	302
Lampiran 42. Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus 2	306
Lampiran 43. Hasil Penilaian Sikap Siklus 2	311
Lampiran 44. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 2	313

Lampiran 45. Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Siklus 2.....	315
Lampiran 46. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 2.....	318
Lampiran 47. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus 2	320
Lampiran 48. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Guru Siklus 2.....	321
Lampiran 49. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus 2.....	322
Lampiran 50. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 dan Siklus 2	323
Lampiran 51. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Guru Siklus 1 dan Siklus 2	
.....	324
Lampiran 52. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus 1 dan	
Siklus 2	325
Lampiran 53. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 dan Siklus 2.....	326
Lampiran 54. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus 1 dan Siklus 2.....	328
Lampiran 55. Dokumentasi Penelitian Siklus 1 dan Siklus 2	329
Lampiran 56. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	334
Lampiran 55. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian	335

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai PH Matematika Kelas V.....	5
Tabel 1.2 Indeks Nilai Kuantitatif dengan Skala	55
Tabel 1.3 Kriteria Taraf Keberhasilan	56
Tabel 2.1 Tabel Hasil Post Test Materi Penyajian Data.....	29

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Diagram Kajian Teori Penelitian.....	37
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	44

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Diagram Gambar	30
Diagram 2.2 Diagram Batang Penjualan Buku.....	31
Diagram 2.3 Diagram Garis Berat Badan Seseorang Tahun 2010-2015	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Peningkatan RPP	132
Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran	134
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Hasil Pembelajaran.....	137
Gambar 4.4 Diagram Hasil Penelitian	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai bahan yang sudah diajarkan tersebut. Arwin (2018) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dialami peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2009) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar.

Hasil belajar penyajian data merupakan salah satu indikator dari pembelajaran matematika yaitu terdapat pada kompetensi dasar 3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis dan 4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis. yang digunakan oleh guru sebagai ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang dapat dilihat melalui proses belajar.

Hal ini didukung oleh pendapat Syahputra (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan pada peserta didik akibat proses belajar, berdasarkan hasil belajar peserta didik dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik yang diperoleh melalui proses belajar mengajar (Mappeasse, 2009).

Proses pembelajaran direncanakan oleh guru secara matang yang dituangkan dalam bentuk RPP. Dalam pembuatan RPP harus memenuhi beberapa komponen. Menurut Prastowo (2017) komponen-komponen RPP yaitu : identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat dan sumber belajar, langkah pembelajaran, alokasi waktu, penilaian, dan pengesahan.

Indikator pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam RPP yang harus dirancang dengan spesifik namun tidak mengandung penafsiran ganda dan dalam tujuan pembelajaran harus mengandung 4 unsur yaitu *Audience (A)*, *Behavior (B)*, *Condition (C)*, dan *Degree (D)*. Hal ini diperkuat dengan pendapat Suparman (dalam Prastowo, 2017) yang menyebutkan bahwa penggunaan kata kerja operasional itu harus spesifik (tidak mengandung penafsiran ganda atau membingungkan), konkret, dan terukur.

Prastowo (2017) juga menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran

harus mengandung 4 unsur yaitu 1) *Audience (A)*, adalah peserta didik yang menjadi subjek tujuan pembelajaran tersebut, 2) *Behavior (B)*, merupakan kata kerja yang mendeskripsikan kemampuan peserta didik setelah pembelajaran, 3) *Condition, C)* merupakan situasi pada saat tujuan tersebut dislesaikan dan 4) *Degree (D)*, merupakan standar yang harus dicapai oleh peserta didik sehingga dapat dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang ideal menurut Surya (dalam Irawati, 2012) yaitu : (1) berpusat pada peserta didik, (2) terjadinya interaksi edukatif antara guru dan peserta didik, (3) berkembang suasana demokratis, (4) metode mengajar yang bervariasi, (5) gurunya profesional, (6) materi yang dipelajari bermakna, (7) lingkungan belajar kondusif, (8) sarana dan prasarana menunjang.

Depdiknas (2006:416) menyatakan bahwa “matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan menunjukkan daya pikir manusia”. Kemudian menurut Zainil (2017:172) matematika adalah sumber dari segala disiplin ilmu dan fitur utama sains. Oleh karena itu, matematika penting diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sumarmo

dkk., (dalam Susanto, 2015:191) menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar belum memuaskan, juga adanya kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik dan kesulitan yang dihadapi guru dalam mengajarkan matematika.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 10 Sarik Alahn Tigo Kabupaten Solok kelas V pada tanggal 18 dan 21 Oktober 2021 saat itu berlangsung materi pembelajaran matematika mengenai Penyajian Data.

Pada hari pertama tanggal 18 Oktober 2021, peneliti mengamati Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti menemukan :(1) RPP yang digunakan Guru belum sesuai dengan komponen yang semestinya.(2) Indikator pembelajaran memiliki kegiatan ganda. (3) Dalam perumusan tujuan pembelajaran belum mengandung unsur *Audience (A)*, *Behavior (B)*, *Condition (C)*, dan *Degree (D)*

Peneliti juga mengamati proses pembelajaran, pada saat itu guru menjelaskan contoh soal yang ada dibuku, kemudian melakukan tugas yang ada di LKS secara bersama-sama dan pembelajaran berakhir dengan mengerjakan soal dari guru secara individu danri guru. Dengan demikian, peserta didik belum dihadapkan atau pembelajaran belum berorientasi masalah dalam menumbuhkan motivasi dan minat dalam menyelesaikan masalah yang ditemui. Sebagian besar yang ter jadi

peserta didik kurang memiliki keinginan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang seperti ini tentu akan memberikan dampak kepada peserta didik yaitu rendahnya hasil belajar matematika peserta didik.

Rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika, dapat dilihat pada tabel berikut:

NILAI PH MATEMATIKA KELAS V

SD Negeri 10 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok

NO	Nama Peserta Didik	UH / PH	
		3.8	4.8
1	AMF	75	100
2	AR	58	67
3	AR	92	100
4	DAR	100	100
5	GAP	83	80
6	GR	42	67
7	MN	92	80
8	MAF	75	100
9	MA	100	100
10	MA	75	100
11	MF	67	67
12	NMR	58	33

13	NH	83	100
14	NRP	67	33
15	RH	75	100
16	RHP	83	100
17	SHM	83	100
18	TK	67	67
19	WY	50	33
20	ZR	50	67
21	ZA	100	100
	Rata-rata	77	80.7

Sumber: Data sekunder guru hasil PH semester

Keterangan :

Angka Berwarna Merah : Tidak Tuntas

Angka Berwarna Hitam : Tuntas

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai menunjukkan bahwa dari 21 peserta didik kelas V, sebanyak 63,64% peserta didik mendapatkan nilai di bawah Kriteria Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan, yaitu 70. Artinya dari 21 peserta didik hanya 13 orang yang mendapat nilai di atas ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda membuat guru kesulitan dalam membelajarkan matematika di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki keterampilan

menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran.

Model *Problem Based Learning* merupakan salah model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi problem pembelajaran matematika kelas V di SDN 10 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok . Arends (dalam Trianto, 2014:64) menjelaskan bahwa model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat melatih peserta didik untuk mengerjakan permasalahan autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Bruner (dalam Trianto, 2014:63) menegaskan bahwa “berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna”.

Trianto (2014:72) menjelaskan pembelajaran *Problem Based Learning* terdiri dari lima tahap/langkah utama yang terdiri atas:1) orientasi peserta didik pada masalah, 2) mengorganisasi peserta didik untuk belajar,3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok,4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Trianto (2014:68) mengemukakan bahwa pembelajaran berdasarkan masalah memberikan kelebihan/keunggulan dibanding dengan model pembelajaran lainnya, yaitu: (1) peserta didik lebih memahami konsep yang diajarkan sebab mereka sendiri yang

menemukan konsep tersebut; (2) melibatkan secara aktif memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir peserta didik yang lebih tinggi; (3) pengetahuan tertanam berdasarkan skemata yang dimiliki peserta didik sehingga pembelajaran lebih bermakna; (4) peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata; (5) menjadikan peserta didik lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain, menanamkan sikap sosial yang positif di antara peserta didik; serta (6) pengkondisian peserta didik dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap pelajaran dan temannya, sehingga pencapaian ketuntasan belajar peserta didik dapat diharapkan.

Dari keunggulan tersebut diharapkan hasil belajar matematika di kelas V SDN 10 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Model ini dilandasi oleh teori pembelajaran konstruktivis. Dalam pembelajaran matematika menggunakan model *Problem Based Learning*, guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator. Guru membimbing peserta didik dalam proses penyelidikan, memfasilitasi dialog antar peserta didik, menyediakan bahan ajar serta memberikan dukungan dalam upaya meningkatkan temuan dan perkembangan intelektual peserta didik. Dalam model ini guru diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan

berorientasi pada upaya penyelidikan oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan tersebut, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam pembelajaran matematika dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data Dengan Model *Problem Based Learning* (Pbl) Di Kelas V SD Negeri 10 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang di atas, yaitu:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model *Problem Based Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar penyajian data pada peserta didik kelas V di SDN 10 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah penerapan model *Problem Based Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar penyajian data pada peserta didik kelas V di SDN 10 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model *Problem Based Learning* pokok bahasan penyajian data pada peserta didik kelas V di SDN 10 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar

Penyajian Data Di Kelas V SD Negeri 10 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok.

D.Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memiliki manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkuat teori yang sudah ada, mengenai model *Prooblem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Penyajian Data

2. Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan referensi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika.
- b. Bagi peserta didik, untuk membantu mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan tentang penggunaan model pembelajaran inovatif yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi sekolah yang bersangkutan.
- d. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.